

SKRIPSI
PENGAWASAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN
SUMATERA BARAT TERHADAP MALADMINISTRASI
DALAM PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT

OLEH:

RIYADH AHMAD NADZIR

2210113109

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (PK VII)



Pembimbing:

Dr. Syofiarti, S.H., M.Hum

Hendria Fithrina, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

No. Reg : 07/PKVII/IV/2026

LEMBAR PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No.Reg: 07/PK VII/IV/2026

**PENGAWASAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN
SUMATERA BARAT TERHADAP MALADMINISTRASI DALAM
PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT**

**OMBUDSMAN SUPERVISION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA WEST
SUMATERA REPRESENTATIVE ON MALADMINISTRATION IN THE
DISTRIBUTION OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT**

Disusun Oleh:
Author:

RIYADH AHMAD NADZIR
2210113109

Program Kekhususan (PK): Hukum Administrasi Negara (PK VII)
Concentration Program (CP): Administrative Law (CP VII)

Skripsi ini Telah Dipertahankan dalam Sidang Ujian Komprehensif pada Tanggal
22 Juli 2026 dan Dinyatakan Lulus oleh Tim Penguji yang Terdiri Dari:
*This Minor Thesis was Defended in the Comprehensive Examination Session on
July 22st, 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan
Dean

Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.Hum.
NIP. 196807231993021001

Wakil Dekan I
Vice Dean I

Dr. Nani Mulvati, S.H., M.CL.
NIP. 198208092005012002

Pembimbing I
Supervisor I

Dr. Syofiarti, S.H., M. Hum.
NIP. 197405181999032001

Pembimbing II
Supervisor II

Hendria Fithrina, S.H., M.H.
NIP. 196812281999032001

Penguji I
Examiner I

Dr. Hengki Andora, S.H., LL.M.
NIP. 198006162005011003

Penguji II
Examiner II

Gusminarti, S.H., M.H.
NIP. 196208081988112002

	No. Alumni Universitas		Riyadh Ahmad Nadzir		No. Alumni Fakultas	
	a. Tempat/Tgl Lahir	: Jakarta/ 28 Juli 2004	f. Tanggal Lulus	: 22 Juli 2026		
	b. Nama Orangtua	: Ruslani, S.T. Elvia, Ochtoriza, SKM.	g. Predikat Lulus	: Dengan Pujian		
	c. Fakultas	: Hukum	h. Lama Studi	: 3 Tahun 11 Bulan		
	d. PK	: Hukum Administrasi Negara	i. IPK	: 3,66		
	e. No. BP	: 2210113109	j. Alamat	: Dharmasraya		

**PENGAWASAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN SUMATERA BARAT
TERHADAP MALADMINISTRASI DALAM PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT**

*(Riyadh Ahmad Nadzir, 2210113109, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Hukum Administrasi Negara (PK VII), 88
Halaman, 2026)*

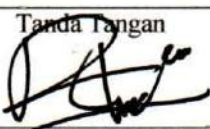
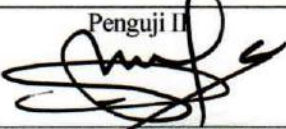
ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk meningkatkan akses permodalan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat, penyaluran KUR dengan plafon hingga Rp100.000.000 tidak diperbolehkan mensyaratkan agunan tambahan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan lembaga perbankan yang memberlakukan agunan tambahan sehingga berpotensi merugikan masyarakat sebagai penerima layanan. Kondisi tersebut memerlukan pengawasan oleh Ombudsman Republik Indonesia sebagai lembaga pengawas eksternal pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan dan tindak lanjut pengawasan Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat terhadap maladministrasi dalam penyaluran KUR. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi lapangan, wawancara dengan pihak Ombudsman, serta studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan Ombudsman dilakukan melalui pengawasan preventif, represif, dan pengawasan umum. Sepanjang tahun 2024–2026 terdapat 17 laporan maladministrasi dalam penyaluran KUR di Sumatera Barat yang terdiri atas 16 kasus penyimpangan prosedur dan 1 kasus tidak memberikan pelayanan. Maladministrasi tersebut dilakukan oleh PT Pegadaian, Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Adapun tindak lanjut pengawasan dilakukan melalui penerimaan laporan, pemberitahuan dimulainya pemeriksaan, pemeriksaan dokumen, penyusunan laporan hasil pemeriksaan, dan pemeriksaan substantif. Seluruh laporan diselesaikan pada tahap pemeriksaan tanpa sampai pada penerbitan saran korektif maupun rekomendasi karena pihak terlapor secara sukarela mengembalikan agunan tambahan yang dipermasalahkan. Oleh karena itu, tindak lanjut pengawasan Ombudsman dapat dinilai cukup efektif karena seluruh laporan telah ditangani dan diselesaikan sesuai mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia. Namun, dari aspek pencegahan maladministrasi, efektivitas tindak lanjut pengawasan Ombudsman belum dapat dikatakan optimal, karena masih ditemukannya sejumlah laporan dengan substansi yang sama pada beberapa unit bank penyalur KUR.

Kata Kunci: Ombudsman, Pengawasan, Maladministrasi, Kredit Usaha Rakyat, Pelayanan Publik.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 22 Juli 2026.

Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Riyadh Ahmad Nadzir	Dr. Hengki Andora, S.H., LLM.	Gusminarti, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Administrasi Negara: **Hendria Fithrina, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Riyadh Ahmad Nadzir	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Padang / July 28 th 2004 b. Parents' Name : Ruslani, S.T. Elvia Ochtoriza, SKM. c. Faculty : Law d. Concentration : Administrative Law e. Student ID : 2210113109	f. Graduation Date : July 22 th , 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 3 years 11 months i. GPA : 3,66 j. Address : Dharmasraya	

**SUPERVISION BY THE OMBUDSMAN OF THE REPUBLIC OF INDONESIA, WEST SUMATERA
REPRESENTATIVE ON MALADMINISTRATION IN THE DISTRIBUTION OF PEOPLE'S
BUSINESS CREDIT**

*(Riyadh Ahmad Nadzir, 2210113109, Faculty of Law, Andalas University, Administrative Law (PK VII), 88
Pages, 2026)*

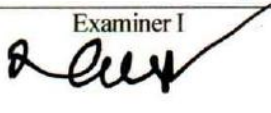
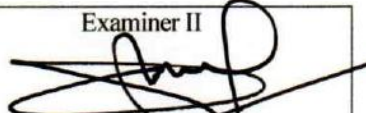
ABSTRACT

People's Business Credit (KUR) is a financing programme for micro, small, and medium enterprises to improve access to capital and encourage community economic growth. Under the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs Number 1 of 2026 concerning Guidelines for the Implementation of People's Business Credit, KUR with a ceiling of up to IDR 100,000,000 must not require additional collateral. However, in practice, some banks still impose additional collateral, which can harm the community as service recipients. This situation requires supervision by the Ombudsman of the Republic of Indonesia, an external public service supervisory agency. This study aims to determine the implementation of supervision and follow-up by the Ombudsman of the Republic of Indonesia, West Sumatra Representative, regarding maladministration in the distribution of KUR. The method used is empirical legal research, employing a qualitative descriptive approach through field studies and interviews with the Ombudsman, as well as literature reviews of relevant laws and regulations. The results of the study indicate that the Ombudsman's supervision is carried out through preventive, repressive, and general oversight. During 2024–2026, there were 17 reports of maladministration in the distribution of KUR in West Sumatra, comprising 16 cases of procedural deviations and 1 case of failure to provide services. The maladministration was carried out by PT Pegadaian, Bank Rakyat Indonesia (BRI), and Bank Syariah Indonesia (BSI). The follow-up supervision is conducted through the receipt of reports, notification of the commencement of examination, document inspections, preparation of examination reports, and substantive examinations. All reports were resolved at the examination stage, without issuing corrective suggestions or recommendations, because the reported party voluntarily returned the additional collateral in question. Therefore, the follow-up oversight by the Ombudsman can be considered effective because all reports have been handled and resolved in accordance with the mechanisms regulated in Law Number 37 of 2008 concerning the Ombudsman of the Republic of Indonesia. However, from the aspect of preventing maladministration, the effectiveness of the Ombudsman's follow-up oversight cannot yet be considered optimal, because some reports with the same substance are still found in several units of banks distributing KUR.

Keywords: *Immigration Supervision, Visit Stay Permit Violations, Foreign Nationals.*

This minor thesis has been successfully defended and regarded to graduate by July 22th, 2026.

Examiner,

 Signature	 Examiner I	 Examiner II
Riyadh Ahmad Nadzir	Dr. Hengki Andora, S.H., LL.M.	Gusminarti, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Administrative Law: **Hendria Fithrina, S.H., M.H.**


Signature

Alumnus has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: